

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata di Kecamatan Bungbulang. Adapun pada sub dalam pembahasan ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi

#### **5.1 Kesimpulan**

Didapatkan hasil dari penelitian yaitu terdapatnya potensi dan masalah setiap obyek wisata di Kecamatan Bungbulang yang terdiri dari empat aspek yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansileri.

Untuk kesimpulan dari identifikasi potensi berdasarkan aspek Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansileri. di Kecamatan Bungbulang yaitu:

- Dalam aspek Atraksi, Puncak Guha menjadi objek wisata yang paling banyak memiliki daya tarik wisata.
- Dalam aspek aksesibilitas, Puncak Guha menjadi objek wisata yang paling mudah untuk diakses.
- Dalam aspek Amenitas, Puncak Guha menjadi objek wisata dengan ketersediaan fasilitas paling banyak dibandingkan objek wisata yang lain.
- Dalam aspek ansileri, Leuwi Jubleg menjadi objek wisata yang paling banyak mempunyai potensi kelembagaannya.

Adapun kesimpulan dari identifikasi Masalah berdasarkan aspek Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ansileri. di Kecamatan Bungbulang yaitu:

- Dalam aspek atraksi, Leuwi Jubleg dan Wisata Religi Makam Kharomah Syekh Syarif Sireupeun mempunyai skor yang sama dalam masalah atraksi.
- Dalam aspek aksesibilitas, Leuwi Jubleg dan Makam Kharomah Syekh Syarif Sireupeun memiliki skor yang sama dalam masalah aksesibilitas.

- Dalam aspek amenitas, Leuwi Jubleg menjadi objek wisata yang paling banyak memiliki masalah dalam penyediaan fasilitas.
- Dalam aspek ansileri, Puncak Guha paling banyak memiliki masalah dalam kelembagaannya.

Kesimpulan hasil temuan studi dan perbandingan dari 3 objek wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang berdasarkan potensi dan masalah dengan kriteria atraksi, aksesibilitas, amenitas dan ansileri didapatkan hasil sebagai berikut:

- Objek Wisata Pantai Puncak Guha (Goa Lalay) menjadi objek wisata paling berpotensi untuk dikembangkan di Kecamatan Bungbulang dengan skor 19 potensi, namun dari kriteria ansileri Objek Wisata Puncak Guha ini yang paling banyak ditemukan masalah, faktor yang mempengaruhinya yaitu dari segi status kepemilikan lahan.
- Objek Wisata Sungai Leuwi Jubleg menjadi objek wisata kedua paling berpotensi di Kecamatan Bungbulang dengan skor 13 potensi, objek wisata sungai leuwi jubleg ini unggul dalam kriteria Ansileri dengan direncanakannya peningkatan sumber daya manusia untuk program pelatihan pengelolaan wisata, namun disisi lain objek wisata leuwi jubleg ini memiliki masalah amenitas paling banyak dibanding 2 objek wisata lainnya.
- Objek Wisata Religi Makam Karomah Syek Syarif Sireupeun menjadi objek wisata paling sedikit memiliki potensi dibandingkan 2 objek wisata yang lainnya, dari segi masalah objek Wisata Religi Makam Kharomah Syekh Syarif Sireupeun ini memiliki skor masalah 10, yang mana lebih sedikit dibanding

## **5.2 Kelemahan Studi**

Penelitian ini pada dasarnya masih banyak kelemahan studi yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan keterbatasan data yang tersedia. Di bawah ini akan dikemukakan kelemahan-kelemahan pada studi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada jumlah objek wisata yang ada di Kecamatan Bungbulang, yang mana dalam penelitian ini hanya mengambil perbandingan dari 3 objek wisata.
2. Penelitian ini hanya melihat dari segi kuantitatif dalam kriteria 4A. Sehingga perlu kajian selanjutnya untuk melihat kualitatif di tiap objek wisata berdasarkan kriteria 4A.